



**UNIVERSITAS DIPONEGORO**

**FAKTOR-FAKTOR YANG MENINGKATKAN RESILIENSI MASYARAKAT  
DALAM MENGHADAPI BENCANA ROB DI KELURAHAN TANJUNG EMAS  
SEMARANG**

**TUGAS AKHIR**

**NUR ARIVYANTI  
21040110141055**

**FAKULTAS TEKNIK  
JURUSAN PERENCANAAN WILAYAH DAN KOTA**

**SEMARANG  
2014**

## HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS

Tugas Akhir yang berjudul, “**Faktor-faktor Yang Meningkatkan Resiliensi Masyarakat dalam Menghadapi Bencana Rob di Kelurahan Tanjung Emas Semarang**” ini adalah hasil karya saya sendiri, dan semua sumber baik yang dikutip maupun yang dirujuk telah saya nyatakan dengan benar.

NAMA : Nur Ariviyanti  
NIM :21040110141055

Tanda Tangan :



Tanggal : 23 September 2014

## HALAMAN PENGESAHAN

Tugas Akhir ini diajukan oleh:

Nama : Nur Ariviyanti  
NIM : 2104010141055  
Jurusan : Perencanaan Wilayah dan Kota  
Fakultas : Teknik  
Judul Tugas Akhir : **Faktor-faktor yang meningkatkan resiliensi masyarakat dalam menghadapi bencana rob di Kelurahan Tanjung Emas Semarang**


Telah berhasil dipertahankan dihadapan tim penguji dan diterima sebagai persyaratan yang diperlukan untuk memperoleh gelar Sarjana pada Jurusan Perencanaan Wilayah dan Kota Fakultas Teknik, Universitas Diponegoro.

### TIM PENGUJI

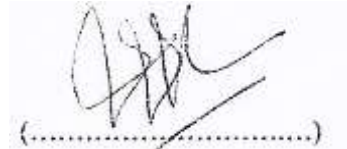
Pembimbing : Dr.-Ing. Wisnu Pradoto, ST, MT



Penguji 1 : Ir. Parfi Khadiyanto, MSL



Penguji 2 : Dr. -Ing. Wiwandari Handayani, ST, MT, MPS



Semarang, 23 September 2014

Mengetahui.

Ketua Jurusan Perencanaan Wilayah dan Kota  
Fakultas Teknik Universitas Diponegoro



## HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

---

Sebagai sivitas akademika Universitas Diponegoro, saya yang bertandatangan di bawah ini :

NAMA : Nur Ariviyanti  
NIM : 21040110141055  
Jurusan : Perencanaan Wilayah dan Kota  
Fakultas : Teknik  
Jenis Karya : Tugas Akhir

demikian pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Diponegoro **Hak Bebas Royalti Noneksklusif** (*None Exclusive Royalty Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul :

**“Faktor-faktor yang meningkatkan resiliensi masyarakat dalam menghadapi bencana rob di Kelurahan Tanjung Emas Semarang”**

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan hak bebas royalti Noneksklusif ini Universitas Diponegoro berhak menyimpan, mengalihmedia/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya,

Dibuat di : Semarang  
Pada Tanggal : 23 September 2014

Yang Menyatakan



(.....)

Nur Ariviyanti

*“Try Not to become a man of success,  
but rather try to become a man of value”*

*(Cobalah untuk tidak menjadi seorang yang sukses, tapi jadilah seseorang yang bernilai)*

*-Albert Einstein-*

*Karya ini saya persembahkan sebagai bentuk kasihku  
untuk kedua orang tuaku dan Kedua Kakakku tercinta  
Terimakasih atas segala yang kalian berikan untukku.*

*Aku sangat bersyukur Allah telah menitipkanku  
untuk tumbuh di tengah-tengah keluarga seperti kalian  
dan itulah salah satu kebahagiaan terindah yang pernah kumiliki.*

## ABSTRAK

*Dampak perubahan iklim terus mengancam hampir seluruh penduduk dunia, khususnya bagi masyarakat miskin. Perubahan iklim yang terjadi saat ini telah mengancam usaha penanggulangan kemiskinan di Indonesia dan pencapaian Target Pembangunan Milenium (Millennium Development Goals – MDGs). Salah satu dampak perubahan iklim yang umum dijumpai di Indonesia sebagai negara maritim adalah adanya kenaikan permukaan air laut yang menyebabkan rob pada beberapa wilayah pesisir. Dalam hal ini masyarakat pesisir khususnya dari kelas ekonomi menengah kebawah yang paling beresiko untuk menanggung akibat buruk dari perubahan iklim tersebut.*

*Kelurahan Tanjung Emas adalah salah kelurahan yang belum terlepas dari permasalahan rob. Kelurahan Tanjung Emas memiliki peranan yang cukup penting bagi Kota Semarang, hal ini dikarenakan di sini terdapat pelabuhan Tanjung Emas yang menjadi salah satu pendukung pergerakan ekonomi Kota Semarang. Kelurahan ini berada pada jalur strategis dan dekat dengan laut, selain itu di Kelurahan ini juga terdapat kawasan industri. Berdasarkan faktor-faktor inilah yang menjadikan Tanjung Emas sebagai pilihan tempat tinggal sebagian masyarakat Kota Semarang khususnya bagi masyarakat dari golongan menengah kebawah. Rob yang terjadi di Kelurahan Tanjung Emas selain berdampak pada degradasi lingkungan juga mengakibatkan kerugian material dan keterpurukan bagi sebagian besar warganya. Rob diterima oleh individu sebagai stimulus yang memberikan pengalaman dan mempengaruhi tingkat kesiapan seseorang dalam menghadapi bencana. Perilaku kesiapan ini juga didukung oleh kemampuan individu untuk bangkit kembali dari peristiwa trauma yang pernah terjadi. Kemampuan inilah yang kemudian disebut dengan resiliensi.*

*Resiliensi dipandang sebagai indikator keberlangsungan kehidupan masyarakat khususnya bagi mereka yang tinggal di kawasan yang rawan bencana. Resiliensi dipengaruhi oleh banyak faktor, baik dari faktor internal masyarakat maupun dari faktor eksternal. Oleh karena itu, masyarakat melakukan berbagai upaya dan dukungan dari luar untuk tetap dapat bertahan dan melangsungkan kehidupan mereka di Kelurahan Tanjung Emas. Penelitian ini disusun untuk menjawab pertanyaan penelitian sebagai berikut: faktor-faktor apa yang dapat meningkatkan resiliensi masyarakat dalam menghadapi bencana rob di Kelurahan Tanjung Emas Semarang?*

*Penelitian ini disusun dengan tujuan untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang dapat meningkatkan resiliensi masyarakat dalam menghadapi bencana rob di Kelurahan Tanjung Emas Semarang. Pencapaian tujuan penelitian tersebut dilakukan dengan metode pendekatan kuantitatif yaitu teknik analisis deskriptif kuantitatif, pembobotan dan analisis regresi linier berganda.*

*Penelitian ini dilakukan yaitu dengan tahapan mengidentifikasi tingkat resiliensi masyarakat yaitu dengan menggunakan Connor-Davidson Resilience Scale (CD-RISC), mengidentifikasi karakteristik dari masing-masing tingkatan resiliensi masyarakat, dan mengidentifikasi faktor apa yang paling berpengaruh dalam meningkatkan resiliensi masyarakat. Resiliensi masyarakat di Kelurahan Tanjung Emas dilatar belakangi oleh dua hal, yaitu yang pertama karena mereka yang tidak memiliki pilihan dan yang kedua adalah mereka yang memiliki keterikatan dengan tempat tinggal mereka. Berdasarkan penilaian tingkat resiliensi dengan ketetapan Connor-Davidson Resilience Scale, kelompok masyarakat yang memiliki keterikatan dengan tempat tinggal ini tergolong ke dalam tingkat resiliensi tinggi sedangkan kelompok masyarakat yang tidak memiliki pilihan lain selain bertahan di Tanjung Emas masuk ke dalam kategori tingkat resiliensi rendah. Perbedaan tingkat resiliensi ini dipengaruhi oleh hal-hal yang dianggap mampu meningkatkan resiliensi masyarakat dalam menghadapi rob. Analisis Regresi linier berganda yang dilakukan dalam penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang memiliki pengaruh dalam meningkatkan resiliensi masyarakat. Kesimpulan akhir dari penelitian ini diketahui bahwa dari 9 faktor yang dapat meningkatkan resiliensi terdapat 3 faktor yang paling berpengaruh dalam meningkatkan resiliensi masyarakat, yaitu peninggian atau perbaikan kondisi fisik rumah, peninggian jalan, serta adanya organisasi sosial peduli lingkungan & tanggap bencana*

*Keyword: Resiliensi, Tingkat Resiliensi, Rob, Pesisir*

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya pada penyusun sehingga dapat menyelesaikan penulisan Tugas akhir dengan judul “Faktor-Faktor Yang Meningkatkan Resiliensi Masyarakat Dalam Menghadapi Bencana Rob di Kelurahan Tanjung Emas Semarang ”. Tugas akhir ini disusun guna memperoleh gelar sarjana Jurusan Perencanaan Wilayah dan Kota Universitas Diponegoro. Penulis menyadari bahwa dalam menyelesaikan Tugas Akhir ini tidak dapat lepas dari dukungan berbagai pihak baik yang secara langsung maupun tidak langsung berperan dalam proses penyusunan Tugas Akhir ini, oleh karena itu penulis mengucapkan terimakasih kepada pihak-pihak yang senantiasa memberikan dukungan dan masukan dalam penyusunan laporan ini:

1. Dr. -Ing. Asnawi, ST selaku Ketua Jurusan Perencanaan Wilayah dan Kota Universitas Diponegoro, Semarang;
2. Dr. -Ing. Wisnu Pradoto, ST, MT selaku dosen pembimbing yang senantiasa memberikan bimbingan dan arahan kepada penulis dalam penyusunan Tugas Akhir ini ini;
3. Ir. Parfi Khadiyanto, MSL dan Dr. -Ing. Wiwandari Handayani, ST, MT, MPS selaku dosen penguji yang telah memberikan masukan untuk penyempurnaan Tugas Akhir ini :
4. Kedua orang tua tercinta Bapak Sumitro dan Ibu Maslahatun Nisa serta kedua kakakku Husnul Khotimah dan Mir’atul Azizah yang senantiasa memanjatkan doa, memberikan motivasi, dan memberikan bantuan moral dan material;
5. Dahono Mulyo Priyo Adi, yang senantiasa memberikan bantuan dan dukungan dalam proses penyusunan Tugas Akhir ini;
6. Teman-teman kontrakan Gobas 20, Aulia, Dwitiya, Yuli, dan Aji Uhfatun yang senantiasa menemani hari-hari penulis dalam proses pengerjaan Tugas Akhir ini, terimakasih untuk bantuan dan masukannya;
7. Teman-teman satu bimbingan Retno, Laela, Aziz dan teman-teman planologi 2010 yang selalu memberikan semangat dan dukungannya kepada penulis.
8. Kepala Kelurahan, Carik, ketua LPMK dan seluruh perangkat KelurahanTanjung Emas, serta ketua RW dan seluruh warga Tanjung Emas;
9. Seluruh pihak yang telah membantu dan tidak bisa disebut satu persatu.

Penulis menyadari bahwa laporan ini memiliki banyak kekurangan sehingga penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun untuk penyusunan laporan selanjutnya dapatg lebih baik lagi. Penulis berharap tugas akhir ini dapat bermanfaat bagi pembaca.

Semarang, 23 September 2014



**Penyusun**

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>LEMBAR PENGESAHAN.....</b>	<b>ii</b>
<b>LEMBAR ORISINILITAS.....</b>	<b>iii</b>
<b>HALAMAN PUBLIKASI.....</b>	<b>iv</b>
<b>HALAMAN PRIBADI.....</b>	<b>v</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>vi</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>vii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xvii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Perumusan Masalah.....	2
1.3 Tujuan dan Sasaran.....	4
1.3.1 Tujuan .....	4
1.3.2 Sasaran .....	4
1.4 Ruang Lingkup Studi.....	4
1.4.1 Ruang Lingkup Wilayah .....	4
1.4.2 Ruang Lingkup Materi .....	7
1.5 Manfaat Penelitian.....	8
1.6 Posisi Penelitian.....	9
1.7 Definisi Operasional .....	9
1.8 Keaslian Penelitian .....	10
1.9 Kerangka Pikir .....	13
1.10 Metode Penelitian.....	14
1.10.1 Objek Penelitian .....	14
1.10.2 Metode Sampling .....	15
1.11 Metode Pengumpulan Data .....	17
1.11.1 Tahap Persiapan .....	17



1.11.2 Teknik Pengumpulan Data Primer .....	18
1.11.3 Pengumpulan Data Sekunder .....	18
1.11.4 Kebutuhan Data .....	19
1.12 Metode Analisis .....	21
1.12. 1 Tahapan Analisis .....	21
1.12.2 Kerangka Analisis Penelitian .....	26
1.8 Sitematika Penulisan .....	27
<b>BAB II KAJIAN LITERATUR .....</b>	<b>28</b>
2.1 Tinjauan Resiliensi.....	28
2.1.1 Definisi Resiliensi .....	28
2.1.2 Konsep Resiliensi .....	29
2.1.3 Indikator Resiliensi.....	30
2.1.4 Tingkat Resiliensi Masyarakat .....	31
2.1.5 Resiliensi Masyarakat Dalam Menghadapi Perubahan Iklim.....	32
2.1.6 Ketahanan Sosial Ekonomi Masyarakat dalam Menghadapi Bencana.....	33
2.1.7 Membangun Resiliensi Masyarakat .....	34
2.2 Kota Berketahanan Iklim .....	36
2.2.1 Definisi Perubahan Iklim` .....	36
2.2.2 Kenaikan Muka Air Laut sebagai Indikasi Perubahan Iklim.....	38
2.2.3 Rob Sebagai Dampak Perubahan Iklim.....	39
2.2.4 Adaptasi Perubahan Iklim .....	40
2.2.5 Upaya Adaptasi Perubahan Iklim yang dilakukan Masyarakat Pesisir .....	41
2.2.6 Upaya Adaptasi Perubahan Iklim yang dilakukan Kementerian Kelautan dan Perikanan.....	41
2.3 Sitesa Literatur .....	44
<b>BAB III GAMBARAN UMUM KELURAHAN TANJUNG EMAS SEMARANG.....</b>	<b>47</b>
3.1 Gambaran Umum Wilayah Studi Makro Kelurahan Tanjung Emas Semarang .....	47
3.1.1 Kondisi Fisik dan Letak Geografis Geografis .....	47
3.1.2 Konstelasi Wilayah.....	48
3.1.3 Kependudukan.....	49
3.1.4 Ekonomi .....	51
3.1.5 Kondisi Sosial.....	52
3.2 Gambaran Umum Wilayah Studi Mikro Kmapung Tambak Lorok.....	53
3.2.1 Kondisi Fisik dan Letak Geografis Geografis .....	53
3.2.2 Konstelasi Wilayah.....	56

3.2.3 Kependudukan.....	57
3.2.4 Kondisi Sosial.....	57
3.2.5 Kondisi Ekonomi.....	58
3.3 Daerah rawan Rob di Kelurahan Tanjung Emas .....	59
3.4 Karakteristik Rob di Kampung Tambak Lorok .....	63
3.5 Potensi dan Permasalahan Kampung Tambak Lorok .....	68
3.4.1 Potensi .....	68
3.4.2 Masalah .....	69
<b>BAB IV ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MENINGKATKAN RESILIENSI</b>	
<b>MASYARAKAT DALAM MENGHADAPI BENCANA ROB DI KELURAHAN</b>	
<b>TANJUNG EMAS SEMARANG.....</b>	<b>70</b>
4.1 Identifikasi Tingkat Resiliensi Masyarakat dalam Menghadapi Bencana Rob di	
Kampung Tambak Lorok .....	70
4.2 Identifikasi Karakteristik Masyarakat yang Resilien dalam Menghadapi Bencana	
Rob berdasarkan Tingkat Resiliensi Masyarakat.....	76
4.2.1 Karakteristik Kelompok Masyarakat Resiliensi Tinggi 1: Kelompok	
Masyarakat yang memiliki kemampuan finansial tapi tidak memiliki	
kemauan untuk pindah.....	80
4.2.2 Karakteristik Kelompok Masyarakat Resiliensi Tinggi 2: Kelompok	
Masyarakat yang tidak memiliki kemampuan finansial dan tidak memiliki	
kemauan untuk pindah.....	88
4.2.3 Karakteristik Kelompok Masyarakat Resiliensi Rendah: Kelompok Masyarakat	
yang tidak memiliki kemampuan finansial tetapi memiliki kemauan untuk	
pindah.....	96
4.3 Identifikasi faktor-faktor yang meningkatkan resiliensi masyarakat dalam	
menghadapi rob di Kampung Tambak lorok .....	103
4.3.1 Faktor-faktor yang meningkatkan resiliensi masyarakat dalam menghadapi	
bencana rob di Kampung Tambak Lorok Kelurahan Tanjung Emas Semarang	103
4.3.2 Analisis Regresi Dalam Menentukan Faktor-Faktor Yang Meningkatkan	
Resiliensi Masyarakat Kampung Tambak Lorok dalam Menghadapi Bencana	
Rob .....	133
4.4 Hasil Temuan Analisis .....	140
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>141</b>
5.1 Kesimpulan .....	141
5.2 Rekomendasi.....	143

## DAFTAR TABEL

Tabel I.1 Definisi Operasional .....	10
Tabel I.2 Keaslian Penelitian .....	11
Tabel I.3 Distribusi Penyebaran Kuesioner .....	16
Tabel I.4 Kriteria Responden .....	17
Tabel I.5 Kebutuhan Data .....	20
Tabel I.6 Kriteria Pembobotan Tingkat Resiliensi .....	22
Tabel I.7 Kriteria Pembobotan dalam Analisis Regresi Linier .....	24
Tabel II.1 Kriteria Pengukuran Tingkat Resiliensi Menurut Connor-Davidson Resilience Scale (CD-RISC) .....	31
Tabel II.2 Pilihan teknologi adaptasi kenaikan paras muka air laut .....	43
Tabel II.3 Sintesa Literatur .....	44
Tabel III.1 Jumlah Penduduk Kelurahan Tanjung Emas .....	49
Tabel III.2 Jumlah Penduduk Kampung Tambak Lorok .....	57
Tabel III.3 Karakteristik Rob Masing-masing RW .....	66
Tabel IV.1 Kriteria Pengukuran Tingkat Resiliensi Menurut Connor-Davidson Resilience Scale (CD-RISC) .....	71
Tabel IV.2 Faktor-faktor yang meningkatkan resiliensi masyarakat dalam menghadapi bencana rob .....	104
Tabel IV.3 presentase pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat .....	133
Tabel IV.4 uji hipotesis dalam memprediksi kontribusi variabel-variabel bebas terhadap variabel terikat .....	134
Tabel IV.4 Hasil uji analisis regresi linier berganda .....	135

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Peta Administrasi Wilayah Studi Makro .....	5
Gambar 1.2 Peta Administrasi Wilayah Studi Mikro.....	6
Gambar 1.3 Kerangka Posisi Penelitian .....	9
Gambar 1.4 Kerangka Pikir .....	13
Gambar 1.4Kerangka Analisis .....	26
Gambar 2.1 Situasi keberlanjutan, kritis, dan ktidakberlanjutan.....	29
Gambar 2.2 Perbaikan situasi darurat .....	29
Gambar 2.3 Memperbaiki kerusakan, meningkatkan resiliensi .....	30
Gambar 2.5 Faktor yang Mempengaruhi Ketahanan Sosial Ekonomi .....	34
Gambar 2.6 skema perubahan iklim.....	37
Gambar 2.7 komponen dan alur proses perubahan iklim.....	38
Gambar 2.8 Kecenderungan kenaikan muka laut di Jakarta, Semarang, dan Jepara Pada Tahun 1980-2001.....	39
Gambar 2.9 Strategi adaptasi perubahan iklim untuk masyarakat yang bermukim di pesisir ....	42
Gambar 3.1Konstelasi Wilayah Kampung Tambak Lorok Terhadap Kelurahan Tanjung Emas	48
Gambar 3.2 Piramida Penduduk Kelurahan Tanjung Emas .....	50
Gambar 3.3Migrasi Penduduk Kelurahan Tanjung Emas.....	50
Gambar 3.4 Komposisi Penduduk Berdasarkan Matapencaharian di Kelurahan Tanjung Emas	51
Gambar 3.5 Tingkat Pendidikan Terakhir Masyarakat Tanjung Emas .....	52
Gambar 3.5Kondisi Permanensi Bangunan.....	53
Gambar 3.7 Peta Admnistrasi Kampung Tambak Lorok .....	54
Gambar 3.8 Suasana Kampung Nelayan di Kampung Tambak Lorok .....	55
Gambar 3.9 Konstelasi Wilayah Kampung Tambak Lorok Terhadap Kelurahan Tanjung Emas	56
Gambar 3.10 Pendidikan Terakhir Masyarakat Tambak Lorok.....	57
Gambar 3.11 Kawasan Permukiman Tambak Lorok Yang Terkesan Kumuh.....	58
Gambar 3.12 Jenis Mata Pencaharian Masyarakat Kampung Tambak Lorok .....	59
Gambar 3.13 Tingkat Pendapatan Masyarakat Kampung Tambak Lorok.....	59
Gambar 3.14 Daerah Rawan Rob Kota Semarang .....	60
Gambar 3.15 Area Genangan Rob di Kota Semarang 100 tahun mendatang dengan Estimasi SLR 80 cm .....	61
Gambar 3.16 Kebijakan Pemerintah Kota Semarang Mengatasi Permasalahan Rob .....	62

Gambar 3.17 Permasalahan rob di Kampung Tambak Lorok yang semakin parah dari tahun ke tahun .....	63
Gambar 3.18 Frekuensi rob yang terjadi di Kampung Tambak Lorok dalam satu bulan .....	64
Gambar 3.19 Tinggi Genangan rob di Kampung Tambak Lorok dalam satu bulan .....	64
Gambar 3.20 Lama genangan rob surut di Kampung Tambak Lorok dalam satu bulan.....	65
Gambar 3.21 Kondisi Rumah Terendam Rob yang ditinggalkan penghuninya di RW XII.....	68
Gambar 3.22 Rob setinggi 30-50 cm menggenangi rumah warga yang posisinya lebih rendah dari jalan di RW XIII .....	67
Gambar 4.1 Tingkat Resiliensi Masyarakat Kampung Tambak Lorok.....	72
Gambar 4.2 Tingkat Resiliensi Masyarakat Tiap RW .....	73
Gambar 4.3 Peta Ilustrasi Tingkat Resiliensi Masyarakat Per RW .....	75
Gambar 4.4 Ilustrasi Kelompok Resiliensi Masyarakat dalam menghadapi rob .....	78
Gambar 4.5 Kelompok Masyarakat Yang Resilien Menghadapi rob.....	79
Gambar 4.6 Rumah bagi kelompok Tingkat Resiliensi Tinggi 1 mampu untuk beradaptasi dengan meninggikan bangunan rumah mereka □ 2-3 meter dalam jangka waktu 10 tahun sekali .....	80
Gambar 4.7 Lama Tinggal Kelompok Masyarakat 1 .....	81
Gambar 4.8 Jenis Mata Pencarian Kelompok Masyarakat 1 .....	83
Gambar 4.9 Kemampuan Pindah Kelompok Masyarakat 1 .....	83
Gambar 4.10 Jumlah Pendapatan Kelompok Masyarakat Tingkat Resiliensi Tinggi 1 .....	84
Gambar 4.11Tingkat Pendidikan Terakhir Kelompok Masyarakat Tingkat Resiliensi Tinggi 1	85
Gambar 4.12 Alasan Bertahan Tinggal Kelompok Masyarakat Tingkat Resiliensi Tinggi 1 .....	86
Gambar 4.13 Frekuensi Memperbaiki atau meninggikan Rumah Kelompok Masyarakat Tingkat Resiliensi Tinggi 1 .....	87
Gambar 4.14 Rumah Kelompok Masyarakat Tingkat Resiliensi Tinggi 2 melakukan upaya adaptasi sesuai kemampuan mereka.....	89
Gambar 4.15 Lama Tinggal Kelompok Masyarakat Tingkat Resiliensi Tinggi 2 .....	89
Gambar 4.16 Jenis Mata pencarian Kelompok Masyarakat Tingkat Resiliensi Tinggi 2 .....	91
Gambar 4.17 Kemampuan untuk Pindah Kelompok Masyarakat Tingkat Resiliensi Tinggi 2 ..	92
Gambar 4.18 Tingkat Pendapatan Kelompok Masyarakat Tingkat Resiliensi Tinggi 2 .....	92
Gambar 4.19 Tingkat Pendidikan Terakhir Kelompok Masyarakat Tingkat Resiliensi Tinggi 2	94
Gambar 4.20 Alasan Bertahan Tinggal Kelompok Masyarakat Tingkat Resiliensi Tinggi 2 .....	94
Gambar 4.21 Frekuensi Memperbaiki atau meninggikan rumah Kelompok Masyarakat Tingkat Resiliensi Tinggi 2 .....	95
Gambar 4.22 Lama Tinggal Kelompok Masyarakat Tingkat Resiliensi Rendah.....	97

Gambar 4.23 Jenis Mata Pencaharian Kelompok Masyarakat Tingkat Resiliensi Rendah.....	98
Gambar 4.24 Kemampuan untuk pindah Kelompok Masyarakat 3 .....	99
Gambar 4.25 Tingkat Pendapatan Kelompok Masyarakat Tingkat Resiliensi Rendah .....	99
Gambar 4.26 Tingkat Pendidikan Terakhir Kelompok Masyarakat Tingkat Resiliensi Rendah....	100
Gambar 4.27 Alasan Bertahan Tinggal Kelompok Masyarakat Tingkat Resiliensi Rendah ....	101
Gambar 4.28 Frekuensi Memperbaiki Rumah Kelompok Masyarakat Tingkat Resiliensi Rendah.....	102
Gambar 4.29 persepsi kelompok tingkat resiliensi tinggi 1 dalam menilai Faktor Proteksi dengan struktur keras .....	107
Gambar 4.30 persepsi kelompok tingkat resiliensi tinggi 2 dalam menilai Faktor Proteksi dengan struktur keras .....	108
Gambar 4.31 persepsi kelompok tingkat resiliensi rendah dalam menilai Faktor Proteksi dengan struktur keras .....	109
Gambar 4. 32 persepsi kelompok tingkat resiliensi tinggi 1 dalam menilai Faktor Proteksi dengan struktur lunak .....	110
Gambar 4.33 persepsi kelompok tingkat resiliensi tinggi 2 dalam menilai Faktor Proteksi dengan struktur lunak .....	111
Gambar 4.34 persepsi kelompok tingkat resiliensi rendah dalam menilai Faktor Proteksi dengan struktur lunak .....	111
Gambar 4.35 Proteksi dengan cara alami di Kampung Tambak Lorok berupa tanaman mangrove .....	112
Gambar 4.36 Penyemaian bibit mangrove di Kampung Tambak Lorok.....	113
Gambar 4.37 persepsi kelompok tingkat resiliensi tinggi 1 dalam menilai Faktor Proteksi dengan cara alami .....	113
Gambar 4.38 persepsi kelompok tingkat resiliensi tinggi 1 dalam menilai Faktor Proteksi dengan cara alami .....	114
Gambar 4.39 persepsi kelompok tingkat resiliensi rendah dalam menilai Faktor Proteksi dengan cara alami .....	115
Gambar 4.40 Bantuan Rumah Panggung dari Pemerintah Kota Semarang .....	117
Gambar 4.41 persepsi kelompok tingkat resiliensi tinggi 1 dalam menilai Faktor peninggian rumah .....	118
Gambar 4.42 upaya meninggikan bangunan masyarakat bagi kelompok masyarakat tingkat resiliensi tinggi 1 .....	118
Gambar 4.43 persepsi kelompok tingkat resiliensi tinggi 2 dalam menilai Faktor peninggian rumah .....	119

Gambar 4.44 persepsi kelompok tingkat resiliensi rendah dalam menilai Faktor peninggian rumah .....	119
Gambar 4.45 Upaya Peninggian Jalan yang dilakukan di RW XII .....	121
Gambar 4.46 persepsi kelompok tingkat resiliensi tinggi 1 dalam menilai faktor peninggian rumah .....	121
Gambar 4.47 persepsi kelompok tingkat resiliensi tinggi 2 dalam menilai Faktor peninggian jalan .....	122
Gambar 4.48 persepsi kelompok tingkat resiliensi rendah dalam menilai Faktor peninggian jalan .....	122
Gambar 4.49 Kondisi Drainase di Kampung Tambak Lorok .....	123
Gambar 4.50 persepsi kelompok tingkat resiliensi tinggi 1 dalam menilai Faktor perbaikan sistem drainase .....	124
Gambar 4.51 persepsi kelompok tingkat resiliensi tinggi 2 dalam menilai Faktor perbaikan sistem drainase .....	124
Gambar 4.52 persepsi kelompok tingkat resiliensi rendah dalam menilai Faktor perbaikan sistem drainase .....	125
Gambar 4.53 Perbaikan Sarana Penunjang Peribadatan .....	126
Gambar 4.54 Perbaikan Sarana Penunjang Pendidikan .....	126
Gambar 4.55 persepsi kelompok tingkat resiliensi tinggi 1 dalam menilai Faktor perbaikan fasum dan fasos .....	127
Gambar 4.56 persepsi kelompok tingkat resiliensi tinggi 2 dalam menilai Faktor perbaikan fasum dan fasos .....	127
Gambar 4.57 persepsi kelompok tingkat resiliensi rendah dalam menilai Faktor perbaikan fasum dan fasos .....	128
Gambar 4.58 persepsi kelompok tingkat resiliensi tinggi 1 dalam menilai Faktor perencanaan emergensi .....	129
Gambar 4.59 persepsi kelompok tingkat resiliensi tinggi 2 dalam menilai Faktor perencanaan emergensi .....	129
Gambar 4.60 persepsi kelompok tingkat resiliensi rendah dalam menilai Faktor perencanaan emergensi .....	130
Gambar 4.61 persepsi kelompok tingkat resiliensi tinggi 1 dalam menilai Faktor adanya organisasi sosial .....	131
Gambar 4.62 persepsi kelompok tingkat resiliensi tinggi 2 dalam menilai Faktor adanya organisasi sosial .....	131

Gambar 4.63 persepsi kelompok tingkat resiliensi rendah dalam menilai Faktor adanya organisasi sosial .....	132
Gambar 4.64 Kelompok Masyarakat Berdasarkan Tingkat Resiliensi .....	139



## **DAFTAR LAMPIRAN**

Lampiran 1 Form Kuesioner

Lampiran 2 Rekapitulasi Hasil Kuesioner

Lampiran 3 Output Spss Analisis Deskriptif Kuantitatif Distribusi Frekuensi

Lampiran 4 Output Spss Analisis Regresi Linier Berganda

Lampiran 5 Lembar Asistensi

Lampiran 6 Berita Acara